

Perancangan Video Dokumentasi Kegiatan Silaturahmi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia

**Yudha Wibisono¹, Topan Dewa Gugat², Faris Windiarti³, Muhammad
Aldi Alpianto⁴, Fatimah Al Muthhohharoh⁵**

¹Program Studi Desain Media, Program Studi Akuntansi² Politeknik Bina
Madani

Diterima : 12/09/2023

Revisi : 26/09/2023

Diterbitkan : 03/10/2023

Abstrak. Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) berdiri pada tanggal 31 Maret 1992 atau 17 Ramadhan 1412 H di Bandung. Anggota pertama Asbisindo sebanyak 5 BPRS. Pada Musyawarah Nasional (Munas) tahun ke-tiga, keanggotaan Asbisindo mulai terbuka untuk seluruh bank syariah, yaitu: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sebagai perkumpulan, Asbisindo memiliki Visi yaitu Mewujudkan persatuan dan kesatuan diantara para anggotanya dalam rangka mengembangkan usaha bank syariah sehingga dapat dicapai kemajuan dan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur sejahtera dan merata yang diridhoi Allah SWT dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan suatu kegiatan koordinasi yang masih dari pengurus dalam melaksanakan program kerja. Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut.

Kata kunci: Bank Syariah Indonesia, Dokumentasi Video, dan Perbankan

Abstract. The Indonesian Sharia Bank Association (Asbisindo) was founded on March 31 1992 or 17 Ramadhan 1412 H in Bandung. Asbisindo's first members were 5 BPRS. At the third year National Conference (Munas), Asbisindo membership began to open to all sharia banks, namely: Sharia Commercial Banks (BUS), Sharia Business Units (UUS), Sharia People's Financing Banks (BPRS). As an association, Asbisindo has a vision, namely to create unity and oneness among its members in order to develop the sharia banking business so that it can achieve progress and to create a just, prosperous, prosperous and equitable society that is blessed by Allah SWT in a unified country of the Republic of Indonesia. To realize this vision, it is necessary a coordination activity that is still carried out by the management in implementing the work program. In the context of macroeconomic management, the widespread use of various sharia financial products and instruments will be able to strengthen the relationship between the financial sector and the real sector and create harmonization between the two sectors.

Keywords: Indonesian Sharia Bank, Video Documentation, and Banking

Correspondence author: Yudha Wibisono, yudha@gmail.com, Bekasi, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia.

Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut.

Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.

Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin.

Pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi

perekonomian nasional. Oleh karena itu, maka arah pengembangan perbankan syariah nasional selalu mengacu kepada rencana-rencana strategis lainnya, seperti Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Arsitektur Sistem Keuangan Indonesia (ASKI), serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Dengan demikian upaya pengembangan perbankan syariah merupakan bagian dan kegiatan yang mendukung pencapaian rencana strategis dalam skala yang lebih besar.

“Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia” memuat visi, misi dan sasaran pengembangan perbankan syariah serta sekumpulan inisiatif strategis dengan prioritas yang jelas untuk menjawab tantangan utama dan mencapai sasaran dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, yaitu pencapaian pangsa pasar perbankan syariah yang signifikan

Melalui pendalaman peran perbankan syariah dalam aktivitas keuangan nasional, regional dan internasional, dalam kondisi mulai terbentuknya integrasi dgn sektor keuangan syariah lainnya, dalam konteks kekinian permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Dalam jangka pendek, perbankan syariah nasional lebih diarahkan pada pelayanan pasar domestik yang potensinya masih sangat besar. Dengan kata lain, perbankan Syariah nasional harus sanggup untuk menjadi pemain domestik akan tetapi memiliki kualitas layanan dan kinerja yang bertaraf internasional.

Pada akhirnya, sistem perbankan syariah yang ingin diwujudkan oleh Bank Indonesia adalah perbankan syariah yang modern, yang bersifat universal, terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Sebuah sistem perbankan yang menghadirkan bentuk-bentuk aplikatif dari konsep ekonomi syariah yang dirumuskan secara bijaksana.

Memperhatikan kondisi sosio-kultural di dalam mana bangsa ini menuliskan perjalanan sejarahnya. Hanya dengan cara demikian, maka upaya pengembangan sistem perbankan syariah akan senantiasa dilihat dan diterima oleh segenap masyarakat Indonesia sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan negeri.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang akan ditetapkan dalam program kemitraan masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Metode pelaksanaan PKM ini yang pertama adalah melakukan rapat pada mitra. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi keperluan alur susunan acara yang akan dilakukan oleh Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo).

2. Menyusun materi peralatan terkait kebutuhan jalannya susunan acara pada kegiatan Silaturahmi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)
3. Langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan dokumentasi silaturahmi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo).
4. Pada pasca kegiatan ini, video dokumentasi masuk kedalam proses editing dan luarannya adalah tayangan video secara lengkap kegiatan silaturahmi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)

Perancangan video dokumentasi kegiatan silaturahmi perkumpulan Bank Syariah Indonesia bisa melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan video tersebut informatif, menarik, dan memenuhi tujuan komunikasi yang diinginkan. Berikut adalah beberapa langkah perancangan yang dapat Anda pertimbangkan:

- Tujuan Video: Tujuan utama dari video dokumentasi untuk mempromosikan budaya silaturahmi di antara anggota, menyebarkan informasi terkait prestasi atau pencapaian, atau memperkenalkan anggota perkumpulan.
- Rencana Naratif: Rencana naratif atau skrip untuk video alur cerita, dari pengantar, pengembangan cerita, hingga puncak dan kesimpulan. Untuk mencakup momen-momen kunci yang menyoroti kehangatan dan kolaborasi dalam silaturahmi.
- Seleksi Lokasi dan Anggota: Kegiatan silaturahmi yang menarik dan merepresentasikan semangat perkumpulan. Anggota perkumpulan yang akan difokuskan dalam video, termasuk tokoh-tokoh kunci atau pemimpin yang memberikan wawasan dan inspirasi.
- Penggunaan Musik dan Suara: Musik yang sesuai untuk menciptakan suasana yang diinginkan. Dengan tambahan suara latar atau wawancara dengan anggota perkumpulan untuk memberikan dimensi lebih pada cerita.
- Penggunaan Visual yang Menarik: Penggunaan visual yang menarik dengan memanfaatkan teknik-teknik sinematografi yang tepat. Sudut pandang yang kreatif, gerakan kamera yang halus, dan fokus pada detail-detail penting.
- Informasi Teks dan Grafis: Informasi teks atau grafis untuk memberikan konteks tambahan atau menyoroti data kunci, seperti pencapaian tertentu atau statistik perkumpulan.
- Durasi Optimal: Durasi optimal video dokumentasi kegiatan berdurasi antara 3 hingga 7 menit.
- Pengeditan dan Post-Produksi: Perangkat lunak pengeditan video untuk menggabungkan klip, menyesuaikan warna, menambahkan efek, dan memperbaiki audio.
- Publikasi dan Distribusi: Platform atau saluran distribusi untuk video, situs web perkumpulan, media sosial.

- Evaluasi dan Umpan Balik: Publikasikan serta terima umpan balik dari anggota perkumpulan. Memperbaiki kualitas produksi video.

Hasil dan Pembahasan

Kebutuhan yang sudah dilakukan, diantaranya (1) Diperlukannya dukungan media dokumentasi berbasis video kegiatan sesuai dengan susunan acara Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo). (2) Diperlukannya luaran video dokumentasi dengan proses editing yang bisa di eksekusi secara maksimal.



Gambar 5.1 Dokumentasi Kegiatan(Sumber Dokumen Pribadi)



Gambar 5.2 Dokumentasi Kegiatan
(Sumber, Dokumen Pribadi)

Luaran yang dicapai

Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah berupa perancangan video rekomendasi kegiatan silaturahmi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo). Video dokumentasi ini dapat menjadi medium informasi bagi sosialis asi dan konsolidasi program kerja Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) kepada para anggota di seluruh Indonesia.

Permasalahan Terhadap Mitra

Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) berdiri pada tanggal 31 Maret 1992 atau 17 Ramadhan 1412 H di Bandung. Anggota pertama Asbisindo sebanyak 5 BPRS. Pada Musyawarah Nasional (Munas) tahun ke-tiga, keanggotaan Asbisindo mulai terbuka untuk seluruh bank syariah, yaitu: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Seluruh BUS, UUS, dan BPRS saat ini telah menjadi anggota Asbisindo, yaitu sebagai berikut:

- BUS sebanyak 10 buah.

- UUS sebanyak 8 buah.
- BPRS sebanyak 164 buah.

Jaringan Asbisindo terdiri atas: 21 Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) dan 1 Dewan Pimpinan Daerah (DPD).

Asibisindo memiliki visi yaitu Mewujudkan persatuan dan kesatuan diantara para anggotanya dalam rangka mengembangkan usaha bank syariah sehingga dapat dicapai kemajuan dan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur sejahtera dan merata yang diridhoi Allah SWT dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan Misi dari Asbisindo yaitu

1. Menghimpun semua potensi bank syariah yang ada di seluruh Indonesia sehingga siar ekonomi syariah sebagai da'wah bilhal dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan umat (*rahmatan lil'alam*).
2. Membina dan mengembangkan bank syariah sehingga menjadi bank yang sehat, berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat.
3. Menjadi mitra utama bagi pemerintah dan regulator dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan suatu kegiatan kordinasi yang massif dari pengurus dalam melaksanakan program kerja. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menitikberatkan kepada kegiatan dokumentasi acara silaturahmi Asbisido.

Solusi Dan Target Luaran

Dokumentasi adalah sebuah catatan kejadian yang terjadi di masa lalu. Bentuknya bisa berupa dokumen, tulisan, gambar, atau melalui karya yang dibuat oleh orang lain. Contohnya seperti, diari seorang, gambar, sketsa, biografi, dan lain-lain. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dalam proses membuat dokumentasi, ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu mengumpulkan, memilih, mengolah, dan menyimpan informasi. Dengan melakukan proses tersebut, informasi dapat dicari dengan mudah untuk digunakan kembali jika dibutuhkan

Kegiatan dokumentasi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) harus terus dilakukan mengingat konten seperti ini dapat di terapkan lebih lanjut ke ranah media sosial terutama video pendek. Oleh karena itu, Pembangunan narasi Kegiatan silaturahmi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) melalui video dokumentasi menjadi hal yang prioritas untuk di lakukan agar terciptanya semangat konsolidasi antara Bank Syariah.

Tabel 2.1
Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾	Draf
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT6)	Belum
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Belum
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Produk
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Belum
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Belum
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Belum

¹⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, submitted, reviewed, atau accepted/published

²⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

³⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/ganted

- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses editing/sudah terbit

Kelayakan Perguruan Tinggi

Departemen Penelitian Riset dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Bina Madani (DPRM Poltek Bima) mempunyai program kerja yang berhubungan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi baik secara internal maupun eksternal. Program kerja internal yang dilakukan adalah pengarahan dan pendampingan kepada dosen, dengan tujuan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat sasaran. Program kerja eksternal yang dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dalam hal ini disebut sebagai mitra, yang memiliki tujuan dasar dalam mencari solusi atas pemecahan masalah yang ada pada lingkungan masyarakat, organisasi, perusahaan maupun lembaga pemerintah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh pengusul secara terencana yang telah dilaksanakan oleh Yudha Wibisono, S.Tr.I.K., M.Sn. dan Topan Dewa Gugat, S.Sn., M.Sn. yang memiliki kompetensi di bidang film.

Tabel 4.1
Kualifikasi Peran Dosen Pada Kegiatan Kemitraan Masyarakat

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Yudha Wibisono, S.Tr.I.K., M.Sn.	Desain Media	Director
2	Topan Dewa Gugat, S.Sn., M.Sn.	Desain Media	Editor

Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra

Berikut disampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran iptek: Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah berupa perancangan video rekomendasi kegiatan silaturahmi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo). Video dokumentasi ini dapat menjadi medium informasi bagi sosialisasi dan konsolidasi program kerja Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) kepada para anggota di seluruh Indonesia.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh pengurus secara mandiri yang telah dilaksanakan oleh Yudha Wibisono dan Topan Dewa Gugat yang memiliki kompetensi di bidang film. Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah perancangan video rekomendasi kegiatan silaturahmi Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo). Video dokumentasi ini dapat menjadi medium informasi bagi sosialisasi dan konsolidasi program kerja Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) kepada para anggota di seluruh Indonesia.

A. SARAN

- 1) Diperlukannya dukungan media dokumentasi berbasis video kegiatan sesuai dengansusunan acara Asosiasi Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (Asbisindo).
- 2) Diperlukannya luaran video dokumentasi dengan proses editing yang bisa dieksekusi secara maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan kesempatan pada kegiatan ini, dan kepada Politeknik Bina Madani terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan ini, Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada tim peneliti dan pihak lain yang terlibat dalam penulisan jurnal ini. Kerja sama dan kontribusi mereka telah memperkaya isi jurnal dan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca. Setiap langkah dan kesimpulan yang dibuat sangat terbukti dan didukung dengan bukti yang kuat, yang menjadikan jurnal ini sebagai sumber referensi yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012. Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)

Wahyuni, Linda Dwi. 2018. Media video dokumentasi dalam produksi kegiatan dan event pada public speaking class Artv Schooln of Public Speaking.

Internet

<https://www.asbisindo.or.id/about-us/>

Artikel

Lilian, L., Permana, R., Sefiana, D., & Arhamas, B. (2022).

Dukungan Video Dokumentasi Peresmian Graha Artha Madani. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 3(1), 01-08.